

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemeriksaan Tubex TF dengan prinsip adanya serum antibodi IgM tersebut dalam menghambat (inhibisi) reaksi antara antigen berlabel partikel lateks magnetik dengan antibodi monoklonal.

Dari 20 sampel yang diperiksa diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 75% sampel menunjukkan positif terinfeksi Demam Tifoid.
2. 25% menunjukkan negatif tidak terinfeksi Demam Tifoid.

Dengan mengetahui gejala klinik dan didukung pemeriksaan Tubex TF maka diagnosa Demam Tifoid dapat ditegakkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Apabila didapatkan gejala klinis yang menunjukkan adanya indikasi Demam Tifoid maka disarankan untuk segera melakukan pemeriksaan Tubex TF biasanya didapatkan hasil yang positif.
2. Pada pemeriksaan Tubex TF pengambilan sampel sebaiknya dilakukan pada awal setelah dicurigai Demam Tifoid.
3. Pada pemeriksaan Tubex TF hindari sampel yang hemolitik, lipemik dan ikterik karena dapat mempengaruhi hasil reaksi tersebut.
4. Penyimpanan reagent Tubex TF stabil pada suhu 4°C dan dapat bertahan hingga 7-9 bulan.

5. Vortex atau homogenkan semua reagent sebelum digunakan, pastikan bahwa semua sedimen telah larut ke dalam cairan karena dapat mempengaruhi hasil reaksi pada saat pencampuran.
6. Apabila terjadi pengembunan pada well strip (sumuran) dapat menyebabkan perlekatan yang kurang baik pada sealing tape (plastik penutup) maka dibiarkan pada suhu kamar selama 10-20 menit sebelum pengerjaan dimulai. Kemudian apabila terjadi pengembunan pada bibir well strip (sumuran) bersihkan secara hati-hati dengan menggunakan tissue atau sejenisnya sebelum penempelan sealing tape (plastik penutup).
7. Apabila nilai kontrol tidak sesuai dengan skala warna maka perlu dilakukan pengulangan pengerjaan (pastikan reagent yang digunakan belum kadaluarsa atau rusak).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010. "Salmonella sp" (Online), (**Error! Hyperlink reference not valid.**), diakses 17 Desember 2012.
- Anonim. 2012. "Struktur Eubacteria" (online), (<http://biologisma.com/wp-content/uploads/2012/10/Gambar-Struktur-Bakteri.jpg>), diakses 10 Maret 2013).
- Chrishantoro, T. 2006. *Tubex TF a magnetic semi quantitative rapid immunoassay test for typhoid fever diagnostic*. Cetakan II. Jakarta: PT Pacific Biotekindo Intralab.
- Gandasoebrata, R. 2001. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat, Hml 7-8.
- Garna, Herry. 2012. *Buku Ajar Divisi Infeksi dan Penyakit Tropis*. Cetakan I, Jakarta: CV Sagung Seto. Hml 729- 752.
- Jawetz, E. 1982. *Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi 16. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran. Hml 300-303.
- Karsinah, H. Lucky, H.M. Suharto., dan Mardiasuti, H.W. 1994. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa Aksara. Hml 168-173.
- Mandal, B.K. Wilkins, E.GL. Dunbar, E.M., dan May-White, R.T. 2008. *Penyakit Infeksi*. Edisi 6. Jakarta: Erlangga. Hml 160-164.
- Mansjoer, A. Triyanti, K. Savitri, R. Wardani, W.I., dan Setiowulan, W. 1999. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jilid I. Edisi 3. Jakarta: Media Aesculapius FKUI. Hml 4421-425.
- Mansjoer, A. Suprohaita. Wardani, W.I., dan Setio, W. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jilid II. Edisi 3. Jakarta: Media Aesculapius FKUI. Hml 432-433.
- Noer, S.H.M. 1996. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I. Edisi 3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hml 435-441.
- Rampengan, T. H. 2007. *Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak*. Edisi 2. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran. Hml 42-46.
- Sjamsuhidajat, R. 1997. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Bedah*. Edisi Revisi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran. Hml 34-39.

- Soedarmo, S.S.P. Garna, H., dan Hadinegoro, S.R.S. 2002. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*. Edisi 1. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hml 338-345.
- Soedarmo, S.S.P. Garna, H., dan Hadinegoro, S.R.S. 2008. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak*. Edisi 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hml 367-375.
- Soedarto. 1990. *Penyakit-penyakit Infeksi di Indonesia*. Jakarta: Widya Medika. Hml 42-49.
- Widagdo. 2012. *Masalah dan Tatalaksana Penyakit Anak Dengan Demam*, Jakarta: CV Sagung Seto. Hml 218-224.
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan*. Semarang: Erlangga. Hml 34-36.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Pengambilan Data



LINIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Letjen Suroyo, Majenang Sala 57127, Telp. 0271-822518 Fax 0271-822779
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

No. Formulir :	
Rev :	01
Tg. Berlaku :	

Nomor : 091.DS/ FIK/USD / XII / 2012
Lamp. :
Hal : 1 (satu) pengambilan data

Kepada : Yth. Direktur
RS. PKU Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa semester akhir Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mohon ijin untuk dapat memperoleh data sebagai bahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA / NIM	NEM	DATA YANG DIPERLUKAN
1	NOVIA WUAYANTI	287025043	Data hasil pemeriksaan Demam Tifoid metode Tubex TF

Hal-hal yang berkaitan dengan administrasi kami serahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan Bapak/ Ibu.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 24 Desember 2012
Dekan



Rano Apriyo Sunarandarta, S.Si., M.Sc.
NIS. 01.04.076

Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian



No. : /Diklit/RS.PKU/ I/2013. Surakarta, 03 Januari 2013.
Lamp : -
Hal : **Pengantar Mahasiswa Penelitian.**

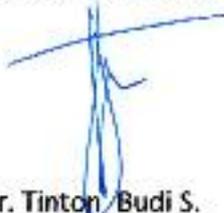
Kepada yth,
Bagian Instalasi Laborat.
Di tempat

Ba'da salam dan sejahtera, berikut mohon bantuan untuk pengambilan data hasil pemeriksaan Tubex TF dan demam Tifoid untuk kepentingan KTI Mahasiswa sbb :

Nama : Novia Wijayanti.
NIM : 28102504J
Pendidikan : D3 Analis Kesehatan FIK USB.

Demikian pengantar ini disampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Manager Ins Laborat


Dr. Tinton Budi S.

RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Manager .Diklit,


Dr. Aswin Wikantama.

Lampiran 3 : Data Pemeriksaan Tubex TF



RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**RUMAH SAKIT
"PKU MUHAMMADIYAH"**

Jl. Radegewantoro 130 Telp. 714578 (Hunting) Sala
Izin Dep. Kes. RI YAN MED.02.04.2.2.1006.

KODE POS 57123

Data Pemeriksaan Tubex TF di Laboratorium RS PKU Muhammadiyah Surakarta
Periode November – Desember 2012

NO	NAMA	UMUR (tahun)	JENIS KELAMIN	HASIL
1.	Tn. ALM	26	Laki-laki	Pos - 6
2.	Tn. ALV	28	Laki-laki	Pos - 4
3.	Tn. DJ	67	Laki-laki	Pos - 6
4.	Tn. DW	16	Laki-laki	Negatif
5.	Ny. EN	35	Perempuan	Negatif
6.	Tn. FA	29	Laki-laki	Pos - 4
7.	Ny. HA	46	Perempuan	Pos - 4
8.	Tn. JA	43	Laki-laki	Pos - 4
9.	Tn. JO	50	Laki-laki	Pos - 4
10.	Tn. MA	53	Laki-laki	Negatif
11.	An. MU	11	Laki-laki	Pos - 4
12.	Tn. NA	33	Laki-laki	Pos - 4
13.	An. NA	2	Perempuan	Negatif
14.	Tn. PA	65	Laki-laki	Pos - 4
15.	An. QU	3	Perempuan	Pos - 4
16.	Tn. RA	45	Laki-laki	Pos - 4
17.	Ny. RE	27	Perempuan	Negatif
18.	An. RI	7	Laki-laki	Pos - 4
19.	Tn. SA	69	Laki-laki	Pos - 6
20.	Tn. ST	60	Laki-laki	Pos - 6

Manajer Inspeksi Laboratorium
RS PKU Muhammadiyah Surakarta



Dr. Totok Rudi S.

Lampiran 4 : Surat Keterangan telah melakukan Pengambilan Data



**RUMAH SAKIT
"PKU MUHAMMADIYAH"**

Jl. Ronggowarsito 130 Telp. 714578 (Hunting) Sala
Izid Des, Kes. RI YAN MED.02.04.2.2.1006.

KODE POS 57131

SURAT KETERANGAN

No. /TU/RS-PKU/ V/2013.

Wakil Umum dan Dikt: RS PKU Muhammadiyah Surakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **Novia Wijayanti.**
NIM : **28.10.2504 J**
Pendidikan : **Program D3 Analis Kesehatan.**
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi Surakarta.

Tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian untuk memenuhi persyaratan sebagai Ahli Madya Analis Kesehatan dengan judul "*Pemeriksaan Tubex TF Untuk Membantu Diagnosa Demam Tifoid*".

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Mei 2013.

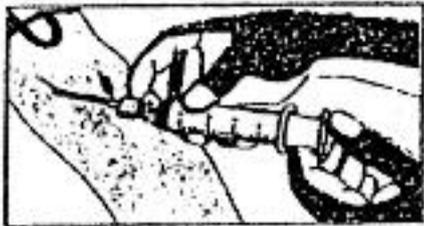
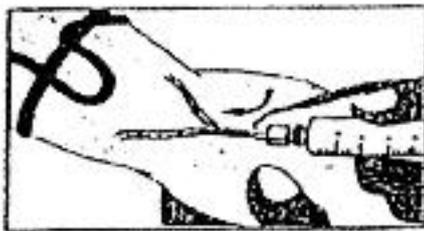
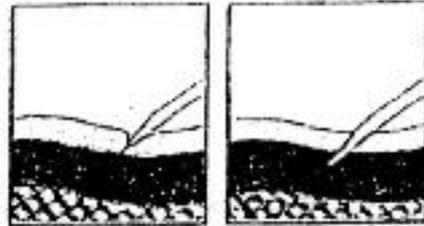
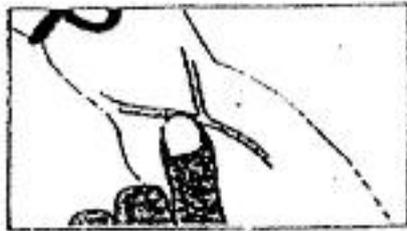
RS PKU Muhammadiyah Surakarta

Wakil Direktur Umum,

H.A. Thorowal Mahdi, SE, MM.

N DM: 602.458

Lampiran 5 : Cara Pengambilan Darah Vena



Lampiran 6: Alat dan Reagent



Tubex Reaction Well Strip



Brown and Blue Reagents



Negative Control and Positive Control Reagents

Lampiran 7: Prosedur pemeriksaan Tubex TF



1
Penetesan Brown
Reagent 45 μ l



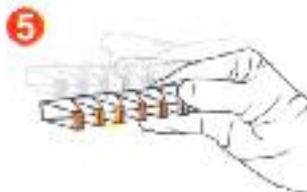
2
Penetesan specimen -
Control 45 μ l



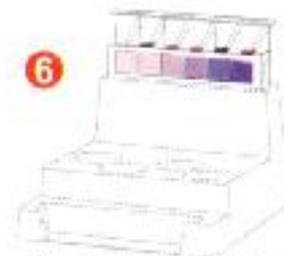
3
Inkubasi
2 menit



4
Penetesan Blue
Reagent 90 μ l



5
Homogenisasi
2 menit



6
Separasi magnetik
5 menit dan
pembacaan hasil